

RESPON MAHASISWA TERHADAP RENCANA PEMBENTUKAN INKUBATOR BISNIS DI FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

*Liana Fatma Leslie Pratiwi, Antik Suprihanti, Maftuh Kafiya
Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa, mengkaji pengetahuan dan respon mahasiswa terhadap pembentukan inkubator bisnis di Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan responden yaitu purposive sampling berupa mahasiswa Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta yang berasal dari tiga program studi yaitu agribisnis, agroteknologi dan ilmu tanah. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara menggunakan kuesioner elektronik. Teknik analisis data untuk mengkaji tujuan penelitian yaitu dengan mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas pertanian memiliki minat terhadap kegiatan kewirausahaan yang tercermin dari perilakunya berwirausaha. Hanya sebagian kecil mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai inkubator bisnis yang diperoleh dari media sosial, media komunikasi dan sumber lainnya. Mahasiswa memberikan respon positif terhadap rencana pembentukan inkubator bisnis. Respon positif tercermin dari kesediaan mahasiswa berpartisipasi dalam pembentukan dan pelaksanaan inkubator bisnis serta didukung oleh pengetahuan mahasiswa terkait inkubator bisnis serta minat berwirausaha yang tinggi pada mahasiswa.

Kata kunci: Bisnis, Inkubator, Kewirausahaan, Mahasiswa, Respon.

COLLEGE STUDENT RESPONSE TO ESTABLISHMENT PLAN OF A BUSINESS INCUBATOR IN FACULTY OF AGRICULTURE UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to know students interest in entrepreneurship, to examine students' knowledge and responses to business incubator in Faculty of Agriculture, UPN "Veteran" Yogyakarta. This research uses a qualitative approach. The technique of determining the informants was purposive sampling, namely students of Faculty of Agriculture, UPN "Veteran" Yogyakarta who came from three study programs, namely agribusiness, agrotechnology, and soil science. The data source used is primary data with data techniques such as observation and interviews using an electronic questionnaire. Data analysis techniques to examine research objectives, namely by collecting data, reducing data, presenting and conclude data. The results showed that students of the faculty of agriculture are interested in entrepreneurial activities who seen from their entrepreneurial behavior. Only a few students know the incubator business obtained from social media, mass media, and other sources. Students responded positively to the establishment plan of a business incubator. A positive response is reflected in the willingness of students to participate in the formation and implementation of business incubators and is supported by student knowledge related to business incubators and students' high interest in entrepreneurship.

Keywords: Business, Incubator, Entrepreneurship, College Students, Response.

PENDAHULUAN

Inkubator bisnis di Indonesia saat ini memiliki trend baru yang berkembang di dalamnya startup-startup baru terutama yang melibatkan mahasiswa di perguruan tinggi. Peran inkubator bisnis diharapkan dapat menciptakan startup di perguruan tinggi (Lutfiani et.al., 2020). Selain merangkul mitra yang sudah ada di perguruan tinggi yang merupakan pelaku usaha binaan dari kegiatan pengabdian masyarakat dosen, namun juga memunculkan pelaku usaha baru dari mahasiswa. Kunci pengembangan inkubator ini salah satunya terdapat pada mahasiswa yang ada di perguruan tinggi sebagai calon wirausahawan yang memiliki ide potensial dalam berwirausaha. Selain itu juga mahasiswa juga dapat berpartisipasi dalam pengembangan inkubator bisnis baik sebagai tenant usaha ataupun kontributor pelaksana.

Berkembangnya inkubator bisnis di Perguruan Tinggi membutuhkan peran tindakan yang lebih aktif lagi dari dosen dan mahasiswa (Stal et.al., 2016). Inkubator bisnis dapat menambah minat berwirausaha dan keunggulan kompetitif wirausahawan muda (Patton & Marlow, 2011). Keinginan berwirausaha dari usia muda, dapat ditanamkan dari proses belajar di perguruan tinggi. Dimensi pembelajaran kewirausahaan secara simultan dan parsial memberikan kontribusi terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa (Yamockul et.al., 2019). Kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menjadikan mahasiswa salah satu tenant atau mitra yang berkontribusi di dalam kegiatan inkubator bisnis. Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta telah memasukkan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib. Diharapkan mahasiswa mau merintis usaha dengan pengetahuan terkait kewirausahaan yang telah diperoleh. Inkubator bisnis akan membantu perguruan tinggi menciptakan mahasiswa menjadi wirausahawan yang sukses (Purwaningsih et.al., 2017).

Permasalahan terdapat pada pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait dengan inkubator bisnis. Sebagian besar mahasiswa sangat awam bahkan tidak mengetahui mengenai lembaga inkubator bisnis terutama fungsi dan peran lembaga tersebut. Hal ini dikarenakan tidak adanya inkubator bisnis di Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta sehingga masih awam bagi sebagian mahasiswa. Selain itu belum diketahuinya minat mahasiswa dalam menggeluti dunia wirausahawan karena belum adanya data lengkap mengenai kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam rencana pembentukan inkubator bisnis perlu diketahui respon mahasiswa terhadap rencana inkubator bisnis agar ketika pembentukan inkubator bisnis terealisasi, maka struktur organisasi dan manajemen usaha yang akan dibentuk dapat disusun dengan pasti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa, mengkaji pengetahuan dan respon mahasiswa terhadap pembentukan inkubator bisnis di Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Aktivitas di inkubator bisnis sudah mengubah pola pikir sebagian mahasiswa yang sebelumnya acuh dan tidak menghiraukan kegiatan inkubator menjadi berminat pada kegiatan inkubator bisnis. Minat berwirausaha mahasiswa juga mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan inkubator bisnis (Mayasari

et.al., 2019). Keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha harus diikuti minat dan motivasi yang kuat, dapat merancang usaha, ulet, punya sikap berani gagal dalam memulai bisnis, punya pengetahuan dan keterampilan serta mendapat dukungan keluarga dan lingkungan kampus. Bidang usaha yang dilakukan mahasiswa terbagi menjadi delapan bidang yaitu kuliner, perdagangan, perikanan/peternakan, jasa, event organizer, konsultan, pertanian/ perkebunan dan bidang lainnya (Komara & Setiawan, 2020).

Pengetahuan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh lama studi tapi berbanding lurus dengan lama studi (Silalahi, 2016). Terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa terhadap kinerja dalam bidang pendidikannya (Oktarlina & Ariyanti, 2019). Respon mahasiswa terhadap sesuatu hal yang baru yang diperkenalkan misalnya proses pembelajaran dengan model baru memberikan respon yang positif dengan persentase sebagian besar mahasiswa sangat baik. Motivasi mahasiswa meningkat dengan penawaran suatu hal yang baru (Rosdiana & Sari, 2016). Terkait dengan wacana program baru, sebagian besar mahasiswa setuju dengan wacana baru di perguruan tinggi, dan hanya beberapa mahasiswa yang tidak menyetujuinya (Wahyuni, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian yaitu metode deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta yang memiliki potensi tinggi dalam pengembangan inkubator bisnis, karena terdapat banyak aktivitas kewirausahaan terutama pada mahasiswa. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli hingga Agustus 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik penentuan responden menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan responden dengan alasan tertentu, yaitu responden tersebut dikira paling mengerti mengenai hal yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Responden penelitian merupakan informan yang sangat mengetahui tentang data yang diperlukan (Suroso, 2014) yaitu mahasiswa yang berasal dari Program Studi Agroteknologi, Agribisnis dan Ilmu Tanah berjumlah total 98 mahasiswa.

Teknik pengambilan data pada penelitian kualitatif yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner elektronik. Penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara mengecek data kepada beberapa sumber (Sugiyono, 2012). Miles and A.M. (1984) menjelaskan jika aktivitas pada uji data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, sampai data menjadi jenuh. Analisis data dilaksanakan dengan cara data reduction, data display dan drawing/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat dan Perilaku Kewirausahaan pada Mahasiswa

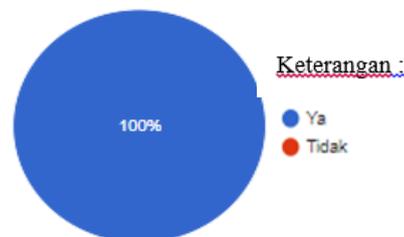
Wirausaha adalah mengembangkan inovasi atau ide baru sehingga tercipta sebuah bisnis (Kurnia et.al., 2018). Menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa sangat penting karena akan mengubah pemikiran mahasiswa agar dapat menciptakan ide dan inovasi baru yang dapat ditingkatkan menjadi sebuah bisnis. Berwirausaha memiliki tujuan antara lain memperoleh keuntungan, mengaplikasikan ide, memajukan perekonomian, membuka

lapangan pekerjaan dengan penerimaan karyawan, dan menghasilkan sumber pendapatan. Menumbuhkan minat berwirausaha di pada mahasiswa diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan memajukan perekonomian negara. Mahasiswa sebagai anak muda yang merupakan generasi milenial diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital sehingga mampu menyatukan antara inovasi yang dibuat, teknologi, dan kewirausahaan sehingga tercipta profiy bagi pencipta dan pemakainya (Prastyaningtyas & Arifin, 2019).

Informasi mengenai kewirausahaan mahasiswa perlu digali, seberapa jauh minat berwirausahanya dan apakah sudah diwujudkan dalam bentuk suatu kegiatan usaha. Dari survei yang dilakukan pada mahasiswa di Fakultas Pertanian, diperoleh hasil bahwa seluruh mahasiswa berminat untuk berwirausaha. Jiwa wirausaha yang diajarkan dari perkuliahan di perguruan tinggi telah mengakar dalam diri mahasiwa yang ditunjukkan pada Gambar 1. Alasan mahasiswa berminat berwirausaha dikarenakan telah banyak melihat orang sukses karena berwirausaha, cita-citanya ingin menjadi wirausahawan, keluarga berasal dari keluarga wirausahawan, menyukai tantangan, mengisi waktu luang, dan menambah uang saku.

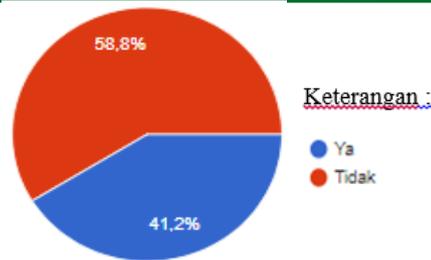
Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha, beberapa diantaranya telah memiliki usaha yang telah dijalankan. Dilihat dari distribusinya terdapat 41,2% mahasiswa yang telah memiliki usaha dan 58,8% diantaranya tidak memiliki usaha (lihat Gambar 2). Mahasiswa yang tidak memiliki usaha saat ini sebenarnya ingin memulai usaha namun terdapat kendala yaitu tidak memiliki modal usaha dan tidak mengetahui bagaimana caranya memulai usaha. Mahasiswa yang berwirausaha memiliki usaha di bermacam bidang yaitu barang dan jasa. Distribusi jenis bidang usaha kewirausahaan mahasiswa Fakultas Pertanian disajikan di tabel 1.

Sebagian besar mahasiswa berwirausaha di bidang barang yaitu pangan dan non pangan. Produk pangan diusahakan oleh sebanyak 47,83% mahasiswa dan non pangan sebanyak 34,78% dari jumlah mahasiswa yang berwirausaha, sedangkan yang berusaha dibidang jasa terdapat 17,39% mahasiswa. Bentuk produk barang pangan yang diusahakan mahasiswa yaitu jajanan pasar dan snack online, sayur hidroponik, minuman kopi dan lain sebagainya. Sedangkan produk barang non pangan yang diusahakan mahasiswa yaitu pulsa, fashion online, kosmetik, masker wajah, aksesoris kerudung, dan warung tani. Produk di bidang jasa yang diusahakan oleh mahasiswa yaitu berjualan aplikasi premium secara online berupa netflix, spotify, vsco, dan lainnya, jasa lukis jaket jeans, sepatu, dan barang kain lainnya serta produk jasa lainnya.



Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 1
Distribusi Minat Berwirausaha Mahasiswa



Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 2
Kepemilikan Usaha oleh Mahasiswa

Tabel 1

Distribusi Jenis Bidang Usaha Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Pertanian

Bidang	Jumlah	Persentase
Barang		
a. Pangan	22	47,83
b. Non Pangan	16	34,78
Jasa	8	17,39

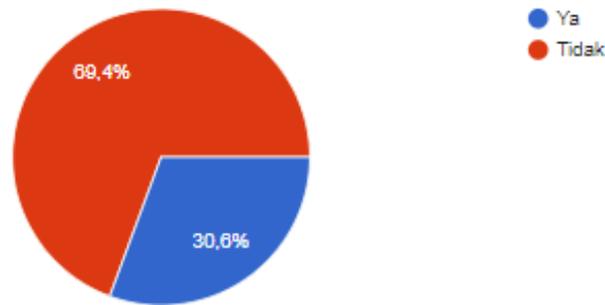
Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Minat mahasiswa terhadap kewirausahaan memunculkan perilaku berwirausaha pada mahasiswa. Potensi mahasiswa berpengaruh secara nyata pada peningkatan kapabilitas di bidang kewirausahaan, maka penumbuhan potensi kewirausahaan mahasiswa bisa menyumbang kontribusi positif pada kegiatan dan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa (Satrya & Suwandana, 2015). Mahasiswa yang berminat berwirausaha akan menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaannya, sedangkan mahasiswa yang baru meirintis usaha dapat menyempurnakan kegiatan kewirausahaan yang telah dirintisnya dengan berpartisipasi pada inkubator bisnis melalui proses pembinaan. Selain itu inkubator bisnis juga dapat menunjang program kewirausahaan mahasiswa yang berasal dari praktikum kewirausahaan dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) (Budiyanto et.al., 2017).

Pengetahuan Mahasiswa Terkait Inkubator Bisnis

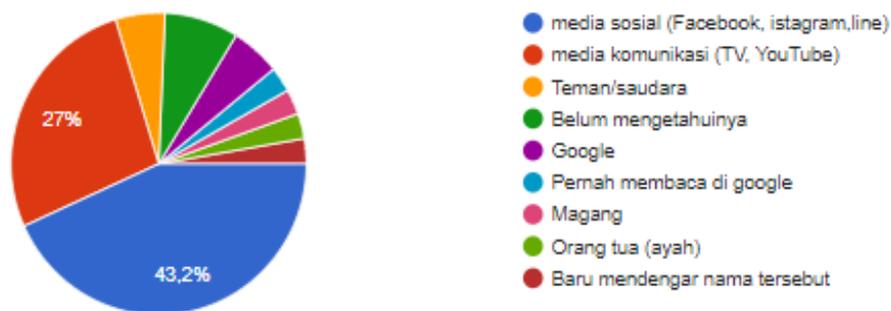
Pembentukan dan perencanaan suatu organisasi perlu adanya pemahaman dan pengetahuan dari pelaku yang akan berpartisipasi pada organisasi yang akan dikembangkan. Pemahaman dan pengetahuan akan memudahkan manajemen pada semua bidang di sebuah organisasi. Pada pembentukan inkubator bisnis perlu adanya pemahaman oleh mahasiswa, mulai dari definisi inkubator bisnis sampai dengan fungsi, peran dan manfaat inkubator bisnis.

Berdasarkan survei yang dilakukan diketahui bahwa sebanyak 69,4% mahasiswa tidak mengetahui tentang apa itu inkubator bisnis, namun terdapat 30,6% mahasiswa yang mengetahui mengenai inkubator bisnis (lihat Gambar 3). Umumnya mahasiswa mengenal inkubator bisnis sebagai program pembinaan pada pelaku bisnis pemula untuk mempercepat keberhasilan dalam mengembangkan bisnisnya menjadi sukses di masa yang akan datang melalui program pendanaan, kemitraan, investasi, dan lain sebagainya.



Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 3
Pengetahuan tentang Inkubator Bisnis



Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 4
Sumber Informasi tentang Inkubator Bisnis

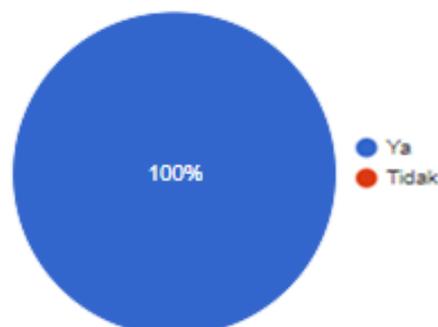
Informasi mengenai inkubator bisnis paling banyak diperoleh mahasiswa dari media sosial (43,2%) yaitu facebook, instagram, line, dan twitter, kemudian dari media komunikasi berupa televisi dan youtube (27%), sisanya 29,7% dari sumber lainnya (google, magang, orang tua, teman dan lain sebagainya). Semakin banyaknya pemakaian internet saat ini, membuat arus pergantian informasi bisa dilakukan dalam waktu hitungan detik, melalui media sosial. Media sosial bukan hanya digunakan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang baru, teman dan rekan kerja namun juga sebagai sarana penyebaran informasi (Fitriani, 2017). Internet sebagai pengintegrasian media yang menciptakan media-media baru yang digunakan untuk mempublikasikan informasi dan menggerakkan fungsi-fungsi media lainnya. Mahasiswa yang berada pada kategori usia muda juga memanfaatkan teknologi internet dan media sosial menjadi media untuk menggali informasi dan komunikasi. Mahasiswa sering menggunakan waktunya untuk menelusuri media sosial maka informasi yang diperoleh banyak yang berasal dari media tersebut dan pola penyiaran informasi di tingkat perguruan tinggi banyak melalui media sosial (Meilinda, 2018).

Mahasiswa yang tidak mengetahui tentang inkubator bisnis akan mencari informasinya melalui internet. Pengetahuan mahasiswa terkait inkubator bisnis akan memberikan pemahaman dan menumbuhkan minat untuk berpartisipasi dalam pembentukan inkubator bisnis. Pengetahuan terkait inkubator bisnis juga akan memudahkan dalam manajemen pada semua bidang di dalam inkubator bisnis.

Respon Mahasiswa Terhadap Pembentukan Inkubator Bisnis

Mahasiswa senantiasa berperan penting dalam melakukan fungsi kontrol sosial terhadap masyarakat (Rusdiana & Nugroho, 2017). Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap inkubator bisnis agar dalam pengembangannya mahasiswa mendukung jalannya kegiatan dengan berpartisipasi di dalam inkubator bisnis. Pada penelitian ini digali informasi mengenai respon mahasiswa terhadap rencana pembentukan Inkubator Bisnis di Lingkungan Fakultas Pertanian.

Mahasiswa menunjukkan respon positif terkait perlunya pengembangan inkubator bisnis di Program Studi Agribisnis. Seluruh mahasiswa menganggap perlu adanya pengembangan inkubator bisnis di Fakultas Pertanian (Gambar 5). Pentingnya pengembangan inkubator bisnis di Program Studi Agribisnis dianggap sebanyak 65,3% mahasiswa sangat penting, 31,6% mahasiswa menganggap penting dan sisanya 3,1% mahasiswa menganggap biasa saja (Gambar 6). Mahasiswa yang menganggap biasanya saja seluruhnya berasal dari program studi lain di luar Program Studi Agribisnis. Mereka menganggap bahwa karena bukan prodinya yang menginisiasi pembentukan inkubator bisnis maka akan sulit berpartisipasi di kegiatan inkubator bisnis hal ini dapat dilihat pada gambar 7 terkait kesediaan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan inkubator bisnis. Padahal inkubator bisnis ini ditargetkan akan dikelola oleh fakultas bahkan universitas jika pembentukan dan pengembangannya telah selesai dan berkembang serta memberikan kemanfaatan bagi insitusi dan masyarakat. Ketika inkubator bisnis ini terealisasi, sebanyak 96,9% mahasiswa bersedia ikut berpartisipasi dalam kegiatan inkubator bisnis dan sisanya 3,1% tidak bersedia berpartisipasi. Bidang yang diminati oleh mahasiswa dalam partisipasinya di inkubator bisnis yaitu di bidang produksi (21,6%), bidang pemasaran (19,6%) dan kedua bidang tersebut (produksi dan pemasaran) (58,8%) (Gambar 8).



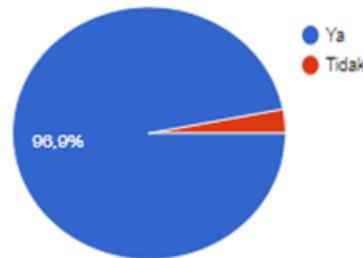
Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 5
Respon Perlunya Pengembangan Inkubator Bisnis di Fakultas Pertanian



Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 6
Respon pentingnya pengembangan Inkubator Bisnis

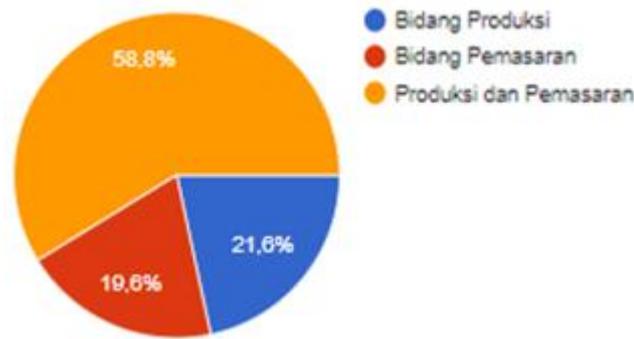


Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 7
Kesediaan Partisipasi Mahasiswa Pada Inkubator Bisnis

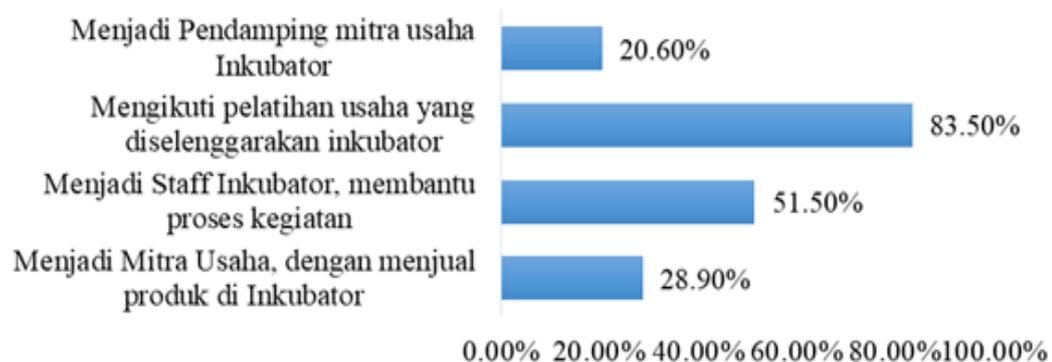
Inkubator yang merupakan lembaga yang melaksanakan kegiatan pembinaan, pelayanan, pendampingan, pembimbingan dan pengembangan dalam usaha mendukung tumbuhnya perusahaan pemula berbasis teknologi yang menguntungkan dan berkelanjutan (Ristekbrin, 2020). Dari survei yang dilakukan terdapat mahasiswa yang ingin berpartisipasi dengan mengikuti pelatihan usaha yang diselenggarakan inkubator (83,5%) dan menjadi staff inkubator bisnis (51,5%), menjadi mitra usaha dengan menjual produk (28,9%), serta menjadi pendamping mitra inkubator (20,6%).

Diharapkan dari kegiatan inkubasi yang dilakukan inkubator bisnis berupa pendampingan, pelatihan, membantu pengembangan produk dan jalan ke lembaga keuangan dan pemasaran untuk mitra bisnis atau tenant dapat meningkatkan bisnis dan daya saing produk serta usahanya. Menurut Agustina (2011), perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan pendirian inkubator yaitu (1) menumbuhkan dan memajukan usaha baru dan kecil yang dapat menjadi usaha mandiri dan dapat sukses bersaing di tingkat lokal dan internasional, (2) melakukan promosi kewirausahaan dengan melibatkan swasta yang bisa menyumbang kontribusi pada sistem ekonomi pasar, (3) sarana alih teknologi dan proses komersialisasi hasil penelitian pengembangan bisnis dan teknologi dari para ahli dan perguruan tinggi, (4) membuka peluang dari pengembangan perusahaan baru, (5) menerapkan teknologi di bidang industri secara komersial melalui penelitian dengan waktu dan biaya yang relatif rendah.



Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Gambar 8
Distribusi Bidang Yang Diminati Mahasiswa



Sumber: Analisis Data Primer (2020)

Gambar 9
Distribusi Bentuk Partisipasi Yang Diberikan Mahasiswa

PENUTUP

Mahasiswa fakultas pertanian memiliki minat terhadap kegiatan kewirausahaan yang tercermin dari perilakunya berwirausaha. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai inkubator bisnis yang diperoleh dari media sosial, media komunikasi dan sumber lainnya. Mahasiswa memberikan respon positif terhadap rencana pembentukan inkubator bisnis. Respon positif tercermin dari kesediaan mahasiswa berpartisipasi dalam pembentukan dan pelaksanaan inkubator bisnis serta didukung oleh pengetahuan mahasiswa terkait inkubator bisnis serta minat berwirausaha yang tinggi pada mahasiswa. Partisipasi mahasiswa dalam pengembangan inkubator bisnis baiknya dimulai dari pembentukan inkubator dengan melibatkannya dalam perencanaan kegiatan inkubator agar kegiatan-kegiatan yang direncanakan dapat sesuai dengan kebutuhan mitra terutama mitra dari kalangan mahasiswa. Selain melibatkan mahasiswa sebagai mitra/tenant, pelaksana dan pendamping, sebaiknya juga dapat melibatkan semua pihak di perguruan tinggi dan masyarakat agar semua kepentingan dapat terpenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan hibah penelitian kelembagaan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. S. (2011). Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (Start-Up). *Majalah Ekonomi*, XXI(1), 64–74. Retrieved from <http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/ME/article/view/834/829>
- Budiyanto, H., Suprpto, A., & Poerwoningsih, D. (2017). Program Pengembangan Kewirausahaan dalam Bentuk Inkubator Bisnis Di Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa Pemilik Usaha Pemula. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, (September), 385–394. Malang: Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang.
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 148–152. <https://doi.org/10.31294/P.V19I2.2120>
- Komara, B. D., & Setiawan, H. C. B. (2020). Inkubator Bisnis Sebagai Pendorong Tumbuhnya Wirausaha Muda: Studi Tentang Suksepsi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.30587/jre.v3i1.1159>
- Kurnia, C. F., Yuwana, N. N., & Cahyani, A. P. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 : Sinergitas Quadruple Helix: E-Business Dan Fintech Sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*, 188–192. Jember: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mengejar.
- Lutfiani, N., Rahardja, U., & Manik, I. S. P. (2020). Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 77–89. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2727>
- Mayasari, V., Liliana, L., & Seto, A. A. (2019). Dampak Inkubator Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tridianti Palembang. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 13–23. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v6i1.2555>
- Meilinda, N. (2018). SOCIAL MEDIA ON CAMPUS: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 53–64. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p53-64>
- Miles, M. ., & A.M., H. (1984). *Analisis Data Kualitatif* (T. R. Rohidi, Ed.). Jakarta: Universitas Indonesia.

- Oktarlina, R. Z., & Ariyanti, P. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Penulisan Resep yang Baik dan Benar pada Mahasiswa Tahun ke 4 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *J Agromedicine*, 6(1), 72–77.
- Patton, D., & Marlow, S. (2011). University Technology Business Incubators: Helping New Entrepreneurial Firms to Learn to Grow. *Environment and Planning C: Government and Policy*, 29(5), 911–926. <https://doi.org/10.1068/c10198b>
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 281. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>
- Purwaningsih, A., Herawati, A., Pudianti, A., & Septiari, E. D. (2017). Crafting a Model of Student Entrepreneurs through Business Incubators. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(2), 312–325.
- Ristekbrin, K. R. dan T. N. B. R. dan I. R. I. (2020). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pendanaan Pra Startup Dari Perguruan Tinggi 2021*. Retrieved from [https://www.ristekbrin.go.id/pendanaan-pra-startup-dari-perguruan-tinggi-2021/#:~:text=Inkubator Bisnis adalah suatu lembaga,teknologi yang profitable dan sustainable](https://www.ristekbrin.go.id/pendanaan-pra-startup-dari-perguruan-tinggi-2021/#:~:text=Inkubator%20Bisnis%20adalah%20suatu%20lembaga,teknologi%20yang%20profitable%20dan%20sustainable.).
- Rosdiana, L., & Sari, D. A. P. (2016). Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Model Inkuiri Dengan Menggunakan Animasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p33-36>
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2017). Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. *Integralistik*, 19(2), 148–152. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/21834/>
- Satrya, I. G. B. H., & Suwandana, I. G. M. (2015). Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4559–4594.
- Silalahi, M. (2016). Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan Di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Prodi Pendidikan Biologi Uki). *Al-Kauniah: Jurnal Biologi*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15408/kauniah.v9i1.3254>
- Stal, E., Andreassi, T., & Fujino, A. (2016). The role of university incubators in stimulating academic entrepreneurship. *RAI Revista de Administracao e Inovacao*, 13(1), 89–98.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suroso, H. . (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 17(1), 7-15.

Wahyuni, I. (2020). *Respon Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Wacana Kampus Merdeka* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan). Retrieved from [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5409/1/SKRIPSI
INDAH WAHYUNI %281603110228%29 FULL.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5409/1/SKRIPSI%20INDAH%20WAHYUNI%20FULL.pdf)

Yamockul, S., Pichyangkura, R., & Chandrachai, A. (2019). University Business Incubators Practice Factors Affecting Thailand UBI Performance. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 25(1), 1-14.